

	UNIVERSITAS TEUKU UMAR FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN PROGRAM STUDI AKUAKULTUR LABORATORIUM PRODUKSI PAKAN IKAN	No. Dokumen	:
		Revisi	: 1.0
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAPORAN KECELAKAAN / INSIDEN	Tgl. Berlaku	:
		Halaman	: 1 dari 4

1. Tujuan

SOP ini menjadi acuan cara melaporkan, mencatat, menangani, dan menindaklanjuti kecelakaan dan insiden di laboratorium, sehingga korban tertangani, penyebabnya diketahui, dan kejadian serupa dapat dicegah.

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku bagi seluruh pengguna laboratorium. Yang wajib dilaporkan adalah setiap kecelakaan yang menimbulkan cedera atau sakit, kebakaran, kebocoran gas atau bahan, kerusakan alat akibat kejadian tak terduga, dan kejadian **hampir celaka** (near miss) yang tidak menimbulkan cedera.

3. Definisi

- **Insiden** adalah kejadian yang menimbulkan atau hampir menimbulkan cedera, sakit, kerusakan, kebakaran, atau pencemaran.
- **Hampir celaka (near miss)** adalah kejadian yang berpotensi menimbulkan cedera atau kerusakan tetapi tidak sampai terjadi, mis. batu gerinda pecah tanpa mengenai orang.
- **SIMLAB Pakan** adalah sistem informasi laboratorium. Laporan insiden dibuat di menu **Lapor Insiden** (dosen dan mahasiswa) atau **K3 & Insiden** (Kepala Laboratorium dan laboran), dan mendapat kode **INS-tahun-nomor**.

4. Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Kepala Laboratorium	Menilai insiden sedang dan berat; memutuskan tindakan perbaikan; melaporkan kepada pimpinan fakultas bila diperlukan.
Laboran	Menerima laporan; menangani insiden (status Ditangani); mencatat tindakan dan menyelesaikan laporan (status Selesai); membuat Berita Acara bila ada alat rusak atau hilang. Jika belum ada laboran aktif, tugas ini diambil alih Kepala Laboratorium.
Pelapor (setiap pengguna)	Melaporkan insiden secepatnya dengan keterangan yang benar dan bukti foto bila ada.

5. Tingkat Keparahan

Tingkat keparahan dipilih pelapor saat melapor dan dapat disesuaikan petugas saat penanganan:

Tingkat	Contoh
Ringan	Hampir celaka; luka kecil yang cukup ditangani P3K; tumpahan kecil; kerusakan alat ringan; api kecil yang langsung padam.
Sedang	Cedera yang memerlukan pemeriksaan tenaga kesehatan; kerusakan alat yang menghentikan penggunaannya; kebakaran yang memerlukan APAR; kebocoran gas.

Tingkat	Contoh
Berat	Cedera serius (patah tulang, luka bakar luas, kehilangan kesadaran, rawat inap); kebakaran besar; kerusakan besar pada ruang atau instalasi; kematian ikan massal akibat kegagalan sarana.

6. Prosedur

6.1 Tindakan segera

1. Amankan tempat kejadian dan tolong korban sesuai Prosedur Keadaan Darurat dan Evakuasi.
2. Beri tahu laboran secara langsung atau lewat telepon. Insiden **berat** juga segera diberitahukan kepada Kepala Laboratorium.
3. Jangan memindahkan atau membersihkan barang bukti kecuali untuk mencegah bahaya lanjutan. Ambil foto tempat kejadian bila aman.

6.2 Membuat laporan di SIMLAB Pakan

Laporan dibuat **segera, paling lambat 1 × 24 jam** setelah kejadian, oleh korban, saksi, atau petugas:

1. Masuk ke SIMLAB Pakan, buka menu **Lapor Insiden** (dosen/mahasiswa) atau **K3 & Insiden** (Kepala Lab/laboran), lalu klik **Lapor Insiden**.
2. Isi **Judul kejadian** secara singkat, mis. "Tangan tergores pisau mesin pelet apung".
3. Isi **Waktu kejadian**, **Ruang/fasilitas**, dan **Peralatan** yang terlibat bila ada.
4. Pilih **Tingkat keparahan** (Ringan, Sedang, atau Berat).
5. Tulis **Uraian kejadian**: apa yang terjadi, siapa yang terlibat, apa yang sedang dikerjakan, dan akibatnya.
6. Tulis **Tindakan awal** yang sudah dilakukan, mis. pertolongan pertama atau mesin dimatikan.
7. Unggah **Bukti foto** bila ada, lalu klik **Kirim Laporan**. Laporan berstatus **Dilaporkan**, mendapat kode INS, dan petugas menerima pemberitahuan.

Bila SIMLAB Pakan tidak dapat diakses, isi Formulir Laporan Insiden (Lampiran 1) dan serahkan kepada laboran. Laboran memasukkannya ke SIMLAB Pakan.

6.3 Penanganan dan tindak lanjut (oleh petugas)

1. Laboran memeriksa laporan dan tempat kejadian, lalu mengubah status menjadi **Ditangani**.
2. Laboran bersama pihak terkait menelusuri penyebab langsung dan penyebab dasar (alat, cara kerja, lingkungan, APD, pengawasan).
3. Tetapkan tindakan perbaikan dan pencegahan, mis. perbaikan alat, perubahan SOP, pengarahan ulang, penambahan rambu atau APD.
4. Bila ada alat rusak atau hilang, buat Berita Acara Kerusakan/Kehilangan Alat dan catat kondisi alat di SIMLAB Pakan (Kondisi & Riwayat / Maintenance).
5. Setelah tindakan selesai, isi **Tindakan yang diambil** dan ubah status menjadi **Selesai**. Pelapor dapat melihat perkembangannya di SIMLAB Pakan.

6.4 Evaluasi

1. Insiden sedang dan berat dibahas bersama Kepala Laboratorium untuk memastikan tindakan pencegahan berjalan.
2. Rekap insiden ditinjau secara berkala (mis. saat inspeksi K3 bulanan dan laporan tahunan laboratorium) untuk melihat pola kejadian.
3. Pelapor tidak disalahkan karena melapor. Pelaporan hampir celaka dianjurkan karena membantu mencegah kecelakaan.

7. Dokumen Terkait

- Panduan K3 Laboratorium; Prosedur Keadaan Darurat dan Evakuasi; Prosedur Penggunaan APAR (A017).
- Berita Acara Kerusakan/Kehilangan Alat.
- Modul K3 & Insiden di SIMLAB Pakan.

8. Pengesahan

Disusun oleh Laboran	Diperiksa oleh	Disahkan oleh Kepala Laboratorium
(.....)	(.....)	(.....)
NIP.	NIP.	NIP.
Tanggal:	Tanggal:	Tanggal:

Lampiran 1

Formulir Laporan Insiden (bila SIMLAB Pakan tidak dapat diakses)

Nama pelapor: NIM/NIP/No. identitas: No. HP:

Judul kejadian:

Waktu kejadian: Ruang/fasilitas: Peralatan (kode):

Tingkat keparahan: ☐ Ringan ☐ Sedang ☐ Berat Korban: ☐ Tidak ada ☐ Ada, jumlah orang

Uraian kejadian:

.....
.....
.....
.....
.....

Tindakan awal:

.....
.....
.....
.....

Bukti foto dilampirkan: ☐ Ya ☐ Tidak
kode INS-.....

Sudah dimasukkan ke SIMLAB Pakan (diisi laboran): ☐ Ya,

Pelapor

Laboran penerima

(.....)

(.....)